

**SKRIPSI**

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PERPUTARAN ASET  
TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR  
PLASTIK DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2019-2022**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Studi Strata  
Satu (S1) Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi*



**Disusun oleh :**

**YONNA SAGITA**  
**NPM : 201000461201047**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN SOLOK  
TAHUN 2024**

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PERPUTARAN ASET TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PLASTIK DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2022**

**YONNA SAGITA**  
**NPM. 201000461201047**

**UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN SOLOK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan perputaran aset terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2022, menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi, sampel yang digunakan sebanyak 11 perusahaan dengan 44 laporan keuangan tahunan. Metode pengumpulan data menggunakan Teknik purposive sampling, sedangkan teknik analisis data menggunakan uji deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi liner berganda, koefisien determinasi ( $R^2$ ), dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal dengan nilai Sig.0,001<0,05. Selanjutnya secara parsial perputaran aset berpengaruh terhadap struktur modal dengan nilai Sig.0,000<0,05. Sedangkan secara simultan ukuran perusahaan dan perputaran aset berpengaruh terhadap struktur modal dengan nilai  $t_{hitung}$  10,923>3,22 dan nilai Sig 0,000. Adapun besarnya pengaruh ukuran Perusahaan dan perputaran aset terhadap struktur modal adalah 34,8%.

**Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Perputaran Aset, Struktur Modal**

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesian Stock Exchange (IDX)* merupakan Pasar Modal yang ada di Indonesia. Bursa Efek Indonesia memiliki peranan penting sebagai sarana bagi Masyarakat untuk berinvestasi, yang merupakan salah satu alternatif Penanaman Modal. Bagi Perusahaan, BEI membantu Perusahaan untuk mendapatkan tambahan Modal dengan cara *Go Public*. Perusahaan yang sudah *Go Public* merupakan perusahaan yang telah melakukan transformasi dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dengan menjual saham atau efek lainnya kepada publik. Pasar Modal didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai Instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk hutang atau modal sendiri, Instrumen keuangan yang diperjual belikan di pasar modal antara lain Saham atau Obligasi. Pasar Modal mempunyai peranan penting dalam mengembangkan ekonomi perindustri di Indonesia, dengan adanya pasar modal investor individu maupun badan usaha dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk di investasikan di Pasar Modal, dan para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringannya dari para investor yang berada di pasar modal, (Saputra, 2018).

Perkembangan Industri di Indonesia saat ini berkembang Pesat. Banyak Perusahaan yang bergerak di bidang Manufaktur maupun Jasa saling bersaing untuk mempertahankan bisnis mereka. Hal ini menjadi pendorong masing-masing

perusahaan melakukan berbagai Strategi dan Inovasi bisnis. Agar mampu bersaing dan bertahan untuk memajukan Perusahaannya di Pasar Global, tentunya Perusahaan harus memiliki Kinerja dan Nilai Perusahaan yang baik. Perusahaan harus mampu mendapatkan investor agar mau menanamkan modalnya untuk menunjang kegiatan operasional ataupun produksi. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan mendaftarkan Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan dalam industri Manufaktur maupun Jasa yang semakin banyak membuat semakin ketatnya persaingan dalam bidang Ekonomi. Dengan menjadikan perusahaan menjadi *Go Public* merupakan salah satu cara agar keberlangsungan Perusahaan dapat terjaga di masa depan. Salah satu Perusahaan yang bergerak pada Industri Manufaktur adalah Perusahaan Plastik dan Kemasan. Dengan meningkatnya konsumsi masyarakat dalam penggunaan Plastik membuat Perusahaan ini mengalami peningkatan yang cukup baik. Ditambah dengan kemajuan teknologi yang semakin canggih membuat Perusahaan menjadi lebih kompeten dalam menciptakan Suatu Produk, (Kalalo et al., 2020).

Produk Plastik dan Kemasan merupakan salah satu Sub Sektor Industri yang menjadi tulang punggung bagi sektor Industri lain dan berperan penting dalam rantai pasok bagi sektor-sektor strategis. Karena hampir seluruh sektor Industri Manufaktur membutuhkan Plastik seperti sektor makanan dan minuman, sektor otomotif, sektor farmasi, sektor pertanian, sektor konstruksi dan sektor elektronika hingga kosmetika membutuhkan plastik. Plastik merupakan bahan kemasan pangan yang paling populer digunakan. Banyak pengusaha yang memilih plastik sebagai kemasan bagi produk mereka, hal ini karena plastik memiliki sifat unggul seperti, kuat tetapi ringan, tidak berkarat serta plastik juga mudah dibentuk hal itu membuat

banyak pengusaha menggunakan plastik. Penggunaan dan pengaplikasian plastik pada berbagai jenis barang membuat pertumbuhan Industri Plastik di Indonesia dinilai memiliki harapan yang cukup besar karena belum adanya bahan yang bisa menggantikan plastik secara optimal, (Gunawan, 2020).

Meningkatnya konsumsi masyarakat dalam penggunaan Plastik membuat industri Plastik dan Kemasan mengalami peningkatan yang cukup baik. Hal ini tentu membuat Perusahaan yang bergerak pada Industri Plastik dan Kemasan memerlukan pemenuhan kebutuhan akan Modal. Perusahaan tentu memerlukan modal untuk menjalankan Operasional bisnis dan modal juga seperti kreativitas yang akan mengembangkan bisnis kedepannya. Modal Perusahaan dapat di peroleh dari Modal Eksternal dan Modal Internal. Modal Eksternal dalam hal ini adalah hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek. Sedangkan Modal Internal terbagi atas laba ditahan dan penyertaan kepemilikan Perusahaan.

Struktur Modal menjadi bagian dari Struktur Keuangan. Struktur Modal termasuk masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruk nya akan mempunyai efek langsung terhadap Posisi Keuangan Perusahaan, terutama dengan adanya utang yang sangat besar akan memberikan beban kepada Perusahaan. Struktur Modal merupakan proporsi keuangan antara utang jangka pendek, utang jangka panjang dan modal sendiri yang digunakan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan dan memaksimalkan nilai perusahaan. Keputusan akan perimbangan antara penggunaan hutang dan modal sendiri tersebut merupakan struktur permodalan yang nantinya akan digunakan untuk mendanai aktivitas dan investasi perusahaan. Di dalam perusahaan, keputusan mengenai struktur modal ditentukan oleh manajer keuangan. Manajer keuangan harus menghadapi suatu keberagaman

pembelajaan, yang berarti bahwa perusahaan harus memperhatikan benar dalam proporsi penggunaan hutang atau modal sebagai sumber dananya, (Wardita et al., 2021).

Kebutuhan akan modal dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Manajemen Keuangan Perusahaan harus jeli dalam menentukan Struktur Modal yang dibutuhkan. Keputusan tentang Struktur Modal ini perlu dipertimbangkan secara mendalam agar Modal yang dikumpulkan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan perusahaan dalam mengembalikan Modal tersebut. Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap Struktur Modal Perusahaan. Perusahaan yang semakin besar membutuhkan Modal yang semakin besar pula. Semakin besar Ukuran Suatu perusahaan, maka kecenderungan menggunakan Modal Asing juga semakin besar, Hal ini disebabkan karena perusahaan besar membutuhkan dana yang besar pula untuk menunjang operasionalnya, dan salah satu alternatif pemenuhannya adalah dengan Modal Asing apabila Modal sendiri tidak mencukupi. Ukuran Perusahaan juga akan mempengaruhi kepercayaan kreditur untuk memberikan kredit kepada perusahaan dan juga memberikan kemudahan kepada perusahaan untuk mendapatkan pinjaman. Perusahaan yang besar akan membutuhkan banyak dana untuk memenuhi kebutuhan operasional Perusahaan.

Ukuran Perusahaan merupakan cerminan Total Aset yang dimiliki Perusahaan dalam kegiatan operasinya. Aset yang dimiliki Perusahaan menggambarkan hak dan kewajiban serta permodalan Perusahaan. Ukuran Perusahaan dianggap mampu mempengaruhi permodalan dalam Perusahaan karena semakin besar Ukuran maka akan mempermudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat Internal maupun Eksternal. Besar kecilnya Ukuran suatu Perusahaan akan

berpengaruh terhadap Struktur Modal, semakin besar Perusahaan maka akan semakin besar pula dana yang dibutuhkan Perusahaan untuk melakukan Investasi menurut Pendapat Brigham dan Houston menjelaskan bahwa Ukuran Perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan. Besar kecilnya usaha tersebut ditinjau dari lapangan usaha yang dijalankan. Penentuan skala besar kecilnya perusahaan dapat ditentukan berdasarkan Total Penjualan, Total Aset, Rata-rata Tingkat Penjualan, (Himawan & Andayani, 2020).

Perusahaan harus mampu menetapkan Struktur Modal yang optimal. Manajemen Keuangan perlu dioptimalkan dalam menentukan kebutuhan modal sesuai kebutuhan jangka pendek dan jangka panjang perusahaan. Struktur modal berdampak langsung pada Keuangan Perusahaan, kesalahan dalam keuangan akan meningkatkan Risiko Keuangan seperti beban yang semakin besar dan pada akhirnya perusahaan tidak dapat membayar beban bunga dan angsuran hutang. Agar Perusahaan dapat membayar angsuran hutang dan beban bunga tepat waktu Perusahaan harus bisa mengelola Perputaran Asetnya dengan baik. Perputaran Aset dapat mengukur seberapa jauh aset telah digunakan untuk kegiatan perusahaan atau menunjukkan perputaran *operating asset* dalam suatu periode ini dipakai dalam pengukuran efisiensi suatu aktiva tetap untuk menunjang penjualan. Perputaran yang tinggi menggambarkan bahwa manajemen telah efektif dalam pemberdayaan aset. Apabila tingkat perputarannya rendah hal ini dimungkinkan adanya kapasitas dengan jumlah yang besar akan tetapi manfaatnya sangat kurang dibanding dengan kemampuan penjualannya, (Sukawati & Hernawati, 2021).

Aset merupakan salah satu modal yang dapat dipastikan dimiliki oleh setiap perusahaan untuk mendukung kegiatan usahanya. Aset tetap memiliki peran yang

cukup penting dalam kegiatan bisnisnya guna memperoleh dana. Perputaran Aset tetap ialah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan berdasarkan pengelolaan Aset Tetap yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi perputaran Aset tetap berarti semakin efektif penggunaan Aset Tetap, serta perputaran setiap modal menjadi perhatian utama bagi setiap Perusahaan dalam meningkatkan Keuntungan Perusahaan karena Pengelolaan Struktur Modal yang efektif dan efisien akan dapat membuat aktivitas bisnis sebuah perusahaan berjalan dengan baik yang berdampak pada penerimaan keuntungan perusahaan , (Zega & Bustari, 2020).

Para investor sebelum melakukan Investasi pada suatu Perusahaan tentunya harus mengetahui bagaimana kondisi Perusahaan tersebut agar tidak mengalami kerugian pada saat menanamkan Modal nantinya, untuk mengetahui kondisi suatu Perusahaan dapat dilihat dari Laporan Keuangan. Investor harus mengetahui bagaimana Perusahaan itu menangani dan mengantisipasi Risiko Bisnis yang bisa saja terjadi yang dapat merugikan keuangan perusahaan, serta bagaimana selama ini perusahaan mengelola Struktur Modal dan Perputaran Aset nya agar bisa meyakinkan Investor sebelum menanamkan Modal serta, Ukuran Perusahaan juga harus menjadi tolak ukur yang harus diketahui Investor sebelum menanamkan Modal pada suatu Perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Perputaran Aset terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka, Rumusan Masalah Penelitian ini adalah Sebagai berikut :

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di BEI periode 2019-2022?
2. Apakah Perputaran Aset berpengaruh terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di BEI periode 2019-2022?
3. Apakah Ukuran Perusahaan dan Perputaran Aset berpengaruh terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di BEI periode 2019-2022?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan Masalah di atas maka, Tujuan dari Penelitian ini adalah Sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022.
- b. Untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh Perputaran Aset terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022.

- c. Untuk mengetahui Seberapa besar Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Perputaran Aset terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan Tujuan Penelitian di atas, maka manfaat Penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan implementasi dari ilmu ekonomi khususnya Manajemen Keuangan yang telah didapat dari proses belajar penulis.

- b. Bagi Perusahaan

Dalam Penelitian ini Peneliti berharap dapat memberikan informasi dan tentunya bahan referensi untuk perusahaan guna mengetahui tingkat Ukuran Perusahaan dan Perputaran Aset terhadap Struktur Modal sehingga Perusahaan bisa lebih efektif lagi.

- c. Bagi Masyarakat

Dalam Penelitian ini bisa digunakan untuk memberikan informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah dan membuat keputusan.

#### **1.5 Sistematika Penelitian**

Untuk menyampaikan gambaran yang jelas mengenai penelitian ini, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi-informasi dan hal-hal yang dibahas setiap bab. Penulisan ini disusun dalam 5 bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

## **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penulisan serta sistematika penulisan.

## **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi landasan teori sebagai kerangka acuan pemikiran dalam membahas yang akan diteliti dan sebagai dasar analisis yang diambil dari berbagai literatur pengertian beberapa variabel penelitian yang sudah ditentukan dan tentang penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini, kerangka pikir teoritis dan hipotesis.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini mengenai gambaran umum perusahaan, jumlah sampel yang diteliti, jenis sumber data, cara pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan untuk pengujian penelitian ini.

## **BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum tempat penelitian, analisis data dan pembahasan atas hasil pengelolaan data.

## **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran yang mungkin nantinya berguna bagi organisasi maupun ilmu pengetahuan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan dan Perputaran Aset terhadap variabel dependen yaitu Struktur Modal pada perusahaan Subsektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Berdasarkan hasil penelitian dan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya.

Berdasarkan hasil penelitian dan Pengolahan data penelitian Skripsi dengan sampel sebanyak 44 sampel, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan ( $X_1$ ), berpengaruh Signifikan terhadap Struktur Modal dengan Nilai Signifikan  $0.001 < 0.05$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa, Ukuran Perusahaan ( $X_1$ ) berdampak terhadap Struktur Modal.
2. Perputaran Aset ( $X_2$ ), berpengaruh Signifikan terhadap Struktur Modal dengan Nilai Signifikan  $0.000 < 0.05$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa Perputaran Aset ( $X_2$ ) berdampak terhadap Struktur Modal.
3. Ukuran Perusahaan ( $X_1$ ), dan Perputaran Aset ( $X_2$ ), secara simultan berpengaruh terhadap Struktur Modal ( $Y$ ). Hal ini dibuktikan dengan nilai  $f$  hitung adalah  $10.923 > 3.22$  nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0.05$ . Dari hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan ( $X_1$ ) dan Perputaran Aset ( $X_2$ ) secara simultan atau secara Bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal ( $Y$ ).

## 5.2 Saran

Adapun saran yang diajukan setelah melakukan Penelitian terhadap Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan pada Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) disarankan memperhatikan Ukuran Perusahaan dan Perputaran Aset, hal ini dikarenakan berdasarkan penelitian ini, Pertumbuhan Ukuran Perusahaan dan Perkembangan dalam Perputaran Aset suatu perusahaan mempengaruhi Struktur Modal. Semakin meningkat Ukuran suatu Perusahaan dan semakin bagus Perusahaan dalam mengelola Perputaran Aset maka akan semakin bagus pemenuhan kebutuhan akan modal suatu Perusahaan baik secara internal maupun eksternal.
2. Bagi Penelitian Selanjutnya, Peneliti menyarankan dapat menambah ataupun mengganti Variable penelitian dengan variable lain dan menambah jangka waktu data yang lebih lama dari peneliti. Hal ini diupayakan agar mendapatkan hasil yang lebih akurat.
3. Bagi Peneliti selanjutnya, Peneliti menyarankan agar dapat menggunakan Teknik analisis data yang lain agar mendapatkan hasil yang lebih akurat untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alpi, M. F., & Gunawan, A. (2018). Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 17(2), 1–36.
- Anggraini, R., Mursalini, W. I., & Sriyanti, E. (2023). Pengaruh Risiko Bisnis Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Journal of Economics and Business Management*, 2(3), 149–165.
- Demziana, A., & Yunggo, E. D. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate And Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 51–67.
- Diana, Fani, J., Bangun, D. S. B., & Saragi, E. (2021). Pengaruh Hutang, Modal Kerja, dan Penjualan terhadap Laba Bersih Pada Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2018. *Jurnal Manajemen*, 7(1), 25–42.  
<https://kohesi.sciencemakarioz.org/index.php/JIK/article/view/60>
- Donny, Nirwana, R. (2023). Dampak Pertumbuhan Modal Dan Utang Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Kontruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) Tahun 2016-2020. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEKOMBIS)*, 2(1), 18–30.
- Evadine, R. (2019). Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek Dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT Delta Atlantic Indah Medan (Periode 2013-2017). *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 3(2), 36–46.  
<https://kohesi.sciencemakarioz.org/index.php/JIK/article/view/60>
- Fajrida, S., & Purba, N. M. B. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 8(1), 627–636.  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/28019/27481>
- Fauzi, A. R., & Rasyid, R. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2017). *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 1(2), 118–132.
- Gunawan, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Perputaran Aktiva Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 11(1), 12–24.
- Gunawan, A. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan plastik dan kemasan. *SOSEK: Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 1(1), 29–40.  
<https://jurnalstie.latansamashiro.ac.id/index.php/JSAB/article/view/60>
- Handayani, A. (2020). Struktur modal perusahaan rokok di Indonesia. *Accounting and Manajemen Journal*, 4(2), 95–104.

<https://doi.org/10.33086/amj.v4i2.1626>

- Hartoko, M. S. (2018). Aset Tetap ( Studi Kasus di PT Ifca property 365 indonesia. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 5(1), 121–128.
- Herawati, H. (2019). Pentingnya Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Suatu Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Unihaz - JAZ*, 2(1), 16–25. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i1.3209>
- Hidayat, U., Ikhsan, S., Risnaningsih, I., & Pratomo, T. A. (2021). Implementasi Manajemen Aset Tetap pada Koperasi Fungsional dalam Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 1(2), 247–262. <https://katadata.co.id/berita/2020/01/06/baru-83-peserta-bpjs-kesehatan-per-akhir-2019->
- Hidayat, W. W. (2018). *Analisa Laporan Keuangan*. (F. Fabri (ed.); 1st ed.). Uwais Inspirasi Indonesia. <https://doi.org/10.1016/j.nrleng.2011.09.004>
- Himawan, H. M., & Andayani, W. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb Universitas Brawijaya*, 1–37. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/viewFile/6907/5965>
- Kalalo, M. C. yosevin, Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(4), 467–474.
- Kriestince, D. S. P., Hartono, A., & Ulfa, I. farida. (2020). Pengaruh profitabilitas, Solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadap Audit Delay ( Studi pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. *NBER Working Papers*, 1–16. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Lau, E. A. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Suatu Perusahaan Sebuah Kajian Pustaka. *Exchall (Economic Challenge)*, 4(1), 100–112.
- Lukman, D., & Hartikayanti, H. N. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Aset, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(2), 118–137.
- Maulani, A. L., & Novianti, W. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Total Aset, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Rasio Profitabilitas perusahaan pada Sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Univeristas Komputer Indonesia*.
- Meisyta, E. D., Yusuf, A. A., & Martika, L. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *JRKA*, 7(2), 83–91.

- Muhammad, R., & Roza, S. D. (2019). Pengaruh Cash Flow Dan Debt Ratio Terhadap Struktur Modal Perusahaan Industri Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 22(2), 145–154. <https://doi.org/10.47896/je.v22i2.109>
- Muttiarni, M., Mira, M., Putri, L. N., Nurmagfirah, N., Indrayani, S., & Arman, A. (2022). Pengaruh CEO Narsisme dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 5(1), 15–22. <https://doi.org/10.35326/jiam.v5i1.2045>
- Novyarni, N., & Wati, L. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2015. *Jurnal STEI Ekonomi*, 27(02), 253–285. <https://doi.org/10.36406/jemi.v27i02.154>
- Rahandri, D. (2019). Pengaruh perputaran aktiva tetap, perputaran persediaan, dan perputaran piutang terhadap economic performance. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 191–204.
- Rahayu, N. P. P. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(2), 1–19.
- Rahmat, Roza, S., & Yeni, A. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Hutang dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 1–7.
- Rahmi, D. J. (2017). Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Listing di BEI. *Universitas Riau*, 1–15.
- Saputra, D. (2018). “Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi Dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal.” *Future Jurnal Manajemen Dan Akuntansi Vol.*, 5(2), 178–190.
- Sinabariba, N. Y., Tumanggor, L., & Hayati, K. (2021). Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(2), 15–32. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i2.11804>
- Sukawati, R., & Hernawati, E. (2021). Pengaruh Perputaran Aset Tetap Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 11(1), 95–105. <https://doi.org/10.34010/jika.v11i1.4886>
- Sulbahri, R. Ak. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktual*, 17(1), 66. <https://doi.org/10.47232/aktual.v17i1.34>
- Sulistiyawan, A., & Riharjo, ikhsan B. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset*

*Akuntansi*, 11(6), 1–21. <https://doi.org/10.52421/fintax.v1i1.130>

- Umdiana, N., & Claudia, H. (2020). Analisis Struktur Modal Berdasarkan Trade Off Theory. *Jurnal Universitas Serang Raya*, 7(1), 52–70.
- Utomo, R. S., & Fitriati, I. R. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(2), 415–427. <https://doi.org/10.51903/kompak.v15i2.814>
- Wardita, I. W., Gunastri, N. M., Astakoni, I. M. P., & Swaputra, I. B. (2021). Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol Dalam Determinan Struktur Modal Manufaktur. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 20(2), 144–160. <https://doi.org/10.22225/we.20.2.2021.144-160>
- Yanto, H. (2022). Analisis pengaruh profitabilitas, peluang pertumbuhan, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran di bursa efek indonesia. *Jurnal FinAcc*, 7(1), 98–109.
- Yuliani, R., Marliani, S., & Purwandari, D. (2019). Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal (Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019). 1–15.
- Zega, D. O., & Bustari, A. (2020). Pengaruh Perputaran Aset Tetap dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Pareso Jurnal*, 2(3), 191–208.

